

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Karir adalah tahap penting dari kehidupan seseorang karena dapat memengaruhi kehidupan seseorang di masa depan. Pilihan karir adalah suatu proses atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja melalui rangkaian proses yang diatur. Pilihan karir, menurut Nagari et al., (2021), adalah proses pengambilan keputusan seumur hidup bagi seseorang yang mencari kepuasan dalam pekerjaannya. Siswa harus memilih karir mereka sebagai langkah pertama dalam membangun karirnya, mereka harus memutuskan bidang apa yang disukai atau keterampilan apa yang dimiliki. Namun, masih ada mahasiswa yang memiliki karir tidak sesuai dengan bidangnya. Untuk mencapai tujuan karir siswa harus berusaha untuk meningkatkan tanggung jawab dan kualitas kinerja. Ini akan membantu mereka menghadapi tantangan dan persaingan di dunia kerja yang semakin ketat (Simbolon & Rasyid, 2021).

Karena itu, karir didefinisikan sebagai "Urutan aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut." Kesimpulan dari karir adalah rangkaian pekerjaan atau pekerjaan yang dimiliki seseorang dalam jangka waktu tertentu yang berkaitan dengan perasaan, nilai, perilaku, dan keinginan seseorang. Kesimpulan dari karir adalah rangkaian

pekerjaan atau pekerjaan yang dimiliki seseorang dalam jangka waktu tertentu yang berkaitan dengan perasaan, nilai, perilaku, dan keinginan seseorang.

Banyak pekerjaan yang penting dalam masyarakat, seperti tenaga pendidik, guru atau dosen, akuntan, pengamat ekonomi, atau bahkan pengusaha (Fitri, 2021). Lulusan program pendidikan akuntansi Universitas PGRI Madiun dapat menjadi guru akuntansi SMA/K, instruktur pendidikan ekonomi atau akuntansi, wirausahawan, dan calon peneliti hal tersebut sesuai dengan visi dan misi dari prodi pendidikan akuntansi UNIPMA . Terdapat banyak pekerjaan yang dapat dipilih bagi mahasiswa lulusan pendidikan akuntansi selain menjadi guru atau sarjana pendidikan bahkan mahasiswa dapat berkarir di lembaga keuangan lainnya. Selain menjadi guru atau sarjana pendidikan, lulusan pendidikan akuntansi memiliki banyak pilihan pekerjaan.

Keputusan karir yang seseorang buat akan berdampak dalam kehidupannya dimasa yang akan datang. Karir juga mempengaruhi kehidupan seseorang berdampak dalam tingkat pendapatan atau finansial juga berdampak dalam hal pekerjaan mereka, serta mempunyai andil yang besar terhadap prestasi seseorang dalam hidupnya (Ansori, 2020).

Memilih karir yang sesuai dengan bakat dan minat seseorang adalah tahap pertama dalam pembentukan karir. Karir yang menjanjikan merupakan harapan bagi setiap mahasiswa karena dapat mengubah kehidupan mereka..

Menurut Arnita, (2018) Pendidikan akuntansi di Indonesia kini menghadapi masalah yang lebih besar. besar dengan adopsi standar akuntansi dan audit internasional, sehingga diperlukan perubahan. Seseorang yang matang dalam menentukan karir mereka adalah orang yang dapat membuat pertimbangan yang matang sebelum membuat keputusan (Wijayanti & Abrorry, 2023).

Menurut Simbolon & Rasyid, (2021) Untuk mencapai tujuan karir mereka, siswa harus berusaha meningkatkan tanggung jawab dan kualitas kinerja mereka. Mereka harus memiliki bekal untuk menghadapi tantangan atau persaingan dalam dunia kerja yang semakin ketat.

Berdasarkan teori karir yang dicetuskan oleh John L Holland pada tahun 1958 faktor minat berkarir mahasiswa dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu kepribadian,teman sebaya,orang tua dan pengaruh budaya.Kepribadian adalah ekspresi, perilaku, perasaan seseorang. Kepribadian menunjukkan cara bagaimana seseorang dalam bersikap, mengambil tindakan. Kepribadian juga merupakan ciri khas yang melekat pada diri seseorang.(Ansori, 2020).

Menurut Ristati (2022) Salah satu ciri kepribadian yang paling penting adalah percaya diri. Orang-orang yang sukses biasanya memiliki kepercayaan diri yang kuat terhadap diri mereka sendiri, baik terhadap kepercayaan pada kemampuan mereka maupun dalam kemajuan karier mereka.

Seseorang yang memiliki daya pikir yang kritis serta peka terhadap sesuatu dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain atau dengan kata lain kuat pendirian, dalam hal ini kuat pendirian dilihat dari sisi positif, sedangkan yang dimaksud sisi negatif yaitu keras kepala. Semua hal demikian jika terdapat dalam diri individu maka akan mempermudah individu dalam menentukan keputusan yang akan mereka ambil. Bagi seseorang, mengambil risiko merupakan tantangan yang signifikan dan akan berdampak pada karirnya. Sikap keberanian mengambil risiko merupakan hal penting yang harus dimiliki seseorang agar karirnya dapat berkembang dengan sukses, sambil mempertimbangkan segala kemungkinan yang akan terjadi. Selain itu faktor minat lain yang mempengaruhi kematangan karir adalah dukungan teman sebaya.

Teman sebaya merupakan teman yang memiliki umur dan tingkat kedewasaan yang sama. Di zaman sekarang remaja lebih menghabiskan waktu dengan teman sebayanya. Dari teman sebaya remaja juga banyak mendapatkan informasi yang mereka tidak tahu. Sehingga dengan adanya teman sebaya mereka dapat bertukar pikiran, dan saling membantu. Jadi, teman sebaya ialah orang yang memiliki kematangan umur sama dengan kedewasaan yang sama. Dengan indikator interaksi sesama teman sebaya, memberikan dukungan berupa semangat, dorongan teman untuk belajar, dan berbagi dan diskusikan ide sesama teman sebaya (Damayanti et al., 2021).

Orang tua juga memengaruhi minat karir siswa; orang tua memengaruhi tingkah laku dan pengalaman anak-anak mereka. Persepsi bahwa seorang anak mengikuti jejak orang tua dalam memilih pekerjaannya menunjukkan seberapa berbeda pengaruh orang tua terhadap anak mereka. Anak-anak mendapat pendidikan dini dan menjadi baik setelah melihat orang tua mereka berperilaku baik, jadi orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar pada mereka.

Di Indonesia pengaruh orang tua terhadap mahasiswa sangat tinggi Arnita (2018). Untuk memastikan bahwa anak-anak mereka tidak bingung dengan jurusan yang mereka pilih, orang tua sangat penting untuk memilih jurusan yang tepat bagi mereka. Ketika remaja membuat keputusan jangka panjang, orang tua dapat menawarkan nasihat dan saran. Keputusan yang sulit, seperti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi atau memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat bakatnya, memerlukan dukungan orang tua yang harus dilakukan di masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, disarankan agar anak-anak yang memiliki keyakinan diri dan dukungan orang tua lebih mampu menentukan pilihan karir mereka dengan lebih baik. Sebaliknya, jika siswa tidak menerima dukungan yang tepat, kemungkinan besar mereka tidak akan berhasil mencapai tujuan karier mereka . Setiap tahap atau proses yang mengarah pada pemilihan karir menentukan jurusan, perguruan tinggi, karir yang diinginkan, dan perencanaan masa depan (Simbolon & Rasyid, 2021).

Pengaruh budaya merupakan komponen terakhir yang mempengaruhi minat akademis mahasiswa. Nilai, keyakinan, komunikasi, dan penjelasan perilaku yang membentuk kebiasaan orang yang terdiri dari budaya. (Rofiqi, Budi Wahono, 2016). Menurut Simanjuntak (2022) banyak negara, termasuk Indonesia, telah menyaksikan kemajuan besar dalam teknologi dan informasi saat ini. Dengan kemajuan teknologi komunikasi, setiap orang sekarang dapat mengakses informasi. Kemajuan ini diikuti oleh penyebaran budaya yang lebih luas, yang disebabkan oleh pengaruh global seperti media massa dan media elektronik. Globalisasi adalah hasil dari budaya populer.

Proses globalisasi menggabungkan antara budaya barat dan timur dan membuatnya sulit untuk berbeda. Ini adalah fenomena yang terus terjadi dalam kehidupan masyarakat global. Selain itu budaya juga berdampak pada penetapan karir seorang individu. Budaya barat cenderung mendorong seseorang individu melakukan penjelajahan di berbagai bidang dan berkomitmen serta mengandalkan diri sendiri dalam merencanakan karir di usia muda. Sedangkan budaya Indonesia cenderung sebaliknya.

Indonesia merupakan negara yang menganut budaya timur yang mana hubungan orang tua dan anak memiliki ikatan emosional yang tinggi sehingga orang tua mempunyai peran penting dalam pemilihan karir untuk anaknya (Umatin & Andayani, 2022).

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel mahasiswa pendidikan Akuntansi semester 2,4,6 dan semester 8 mahasiswa FKIP Universitas PGRI Madiun tahun 2023/2024.
2. Penelitian ini dilakukan pada tahun akademik Genap 2023/2024.
3. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan mengisi kuisioner.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas PGRI Madiun ?
2. Apakah teman sebaya berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas PGRI Madiun ?
3. Apakah orang tua berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun ?
4. Apakah pengaruh budaya berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas PGRI Madiun ?

5. Apakah kepribadian, teman sebaya, orang tua dan pengaruh budaya berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarir mahasiswa pendidikan akuntansi UNIPMA?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis faktor yang mempengaruhi minat berkarir mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP Universitas PGRI Madiun
2. Menganalisis pengaruh kepribadian ,teman bergaul ,orang tua dan pengaruh budaya terhadap minat berkarir mahasiswa pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Dengan dilakukannya studi penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis karena dapat menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkarir mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP Universitas PGRI Madiun. Penelitian ini akan mempelajari faktor-faktor yang masih baru dan

dapat digunakan sebagai bahan penelitian lanjutan.

## **2. Manfaat praktis**

### **a. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk meneliti dalam analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkarir mahasiswa pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Madiun sehingga dapat menjadikan bahan penelitian selanjutnya.

### **b. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi dan bahan pertimbangan mahasiswa pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Madiun dalam menentukan karir dikemudian hari.

### **c. Bagi Pihak Universitas**

Hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkarir mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Madiun sehingga dosen dapat mengetahui hal yang harus dilakukan agar lulusan dari Universitas PGRI Madiun dapat besar diserap didunia kerja.

## **F. Definisi Operasional Variabel Independent**

### **1. Kepribadian**

Kepribadian adalah perasaan, sikap, ekspresi, perilaku serta watak yang ada pada diri setiap individu yang mempunyai ciri khas masing-masing. Kepribadian ini pula yang menentukan seorang dalam mengambil putusan atau tindakan cara seseorang dalam menghadapi sesuatu dan bagaimana pandangan seseorang itu dapat ditentukan dari kepribadianya (Ansori, 2020).

Dengan demikian kepribadian mempengaruhi seseorang dan cenderung kearah karakteristik atau ciri khas. Kepribadian ini menggunakan metrik atau tolak ukur. Dengan indikator yaitu kepercayaan diri, pengambil risiko, dan kepemimpinan (Ristati et al., 2022)

### **2. Teman sebaya**

Teman sebaya yaitu individu yang memiliki usia serta tingkat pemikiran yang sama. Di zaman sekarang remaja lebih menghabiskan waktu dengan teman sebayanya. Dari teman sebaya individu juga banyak mendapatkan informasi yang mereka tidak tahu. Sehingga dengan adanya teman sebaya mereka dapat bertukar pikiran, dan saling membantu. Jadi, teman sebaya ialah seseorang yang memiliki kematangan umur sama dengan kedewasaan yang sama. Dengan indikator interaksi sesama teman sebaya, memberikan dukungan berupa

semangat, dorongan teman untuk belajar, dan berbagi dan diskusikan ide sesama teman sebaya (Damayanti et al., 2021).

### **3. Orang Tua**

Tanggung jawab utama orang tua adalah mendidik anak di rumah dan mempersiapkan aspek sosial dari pengasuhan anak yang secara halus memasukkan komponen pendidikan. Ini dicapai melalui proses di mana orang tua mencurahkan semua sumber daya mereka untuk melayani kepentingan diri sendiri dan anaknya. Orang tua, anak-anak, dan program sekolah semuanya terlibat dalam proses tersebut. Dengan demikian, semakin baik pendidikan seseorang maka semakin besar pula peran orang tua di dalamnya. Dengan indikator, pendidik, pedorong, fasilitator, dan pembimbing (Fithriani, 2020)

### **4. Pengaruh Budaya**

Kebudayaan didefinisikan oleh Kotler & Amstrong, (2012) sebagai sekumpulan, perilaku, kehendak serta kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus, nilai dan kepercayaan yang berasal dan berkembang dilingkungan masyarakat, maupun keluarga dan lembaga lainnya. (tempat belajar, bekerja, organisasi dan lain-lain). Aspek eksternal ini paling penting untuk menentukan keinginan dan perilaku seseorang karena mencakup semua aspek kehidupan manusia (Ramadhani & Pangestu, 2022).

Agar tidak terjadi persepsi yang rancu mengenai pembahasan pengaruh budaya dalam pembahasan ini maka dari itu perlu adanya pengertian dari kebudayaan yang dimaksud, pengaruh budaya yang merupakan cetak biru bagi kehidupan atau pedoman bagi kehidupan disuatu tempat ( keluarga, sekolah, universita, lingkungan, dan masyarakat) yang semua itu memiliki aturan tata cara dan faktor yang mempengaruhi masing-masing Dengan indikator pengaruh budaya yaitu IPTEK yang mudah diakses, berkembangnya globalisasi yang semakin pesat .

## **G. Definisi Operasional variabel Dependent**

### **1. Pengertian Minat Berkarir**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2016) kata minat berarti keinginan, kehendak, atau kesukaan, sedangkan karir berarti kemajuan dan perkembangan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan, atau pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju.

Djaali (2007) mengungkapkan, minat dapat didefinisikan sebagai rasa ketertarikan atau kesukaan terhadap sesuatu atau kegiatan yang tidak didefinisikan secara eksplisit. Sifat utama dalam memilih apa yang harus dilakukan adalah minat. Semua orang memiliki minat yang berbeda-beda terhadap hal-hal tertentu, tergantung pada seberapa banyak perhatian, keingintahuan, dorongan, dan kebutuhan mereka.

Sederhananya, keinginan untuk sesuatu adalah minat.

Menurut Witherington (1982), minat adalah ketika seseorang dengan sadar memfokuskan perhatian mereka pada sesuatu, seseorang, atau situasi tertentu yang dia sukai dan terkait dengannya. Namun, minat didefinisikan oleh Winkel (1983) sebagai kecenderungan atau ketertarikan seseorang untuk terlibat dalam bidang tertentu. Menurut Slameto (2003), minat dapat diartikan sebagai rasa ketertarikan, atau suka pada aktifitas atau sesuatu tanpa adanya pengaruh dari orang lain, dalam hal ini bisa jadi berasal dari pribadi masing-masing individu..

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa minat berkarir, adalah tahap di mana seseorang merencanakan untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan tertentu di masa depan (Warshaw & Davis, 1985). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa minat berkarir adalah kesungguhan niat seseorang dalam sebuah karir, pandangan karir mahasiswa sangat menentukan minat berkarir mereka dan sangat terkait dengan jurusan mereka (Amani & Mkumbo, 2016).